

Pengaruh Kemampuan Pengguna, Teknologi Informasi, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

¹Fibula Nandana Addenda, ²Dian Widiyati

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

email : [1bulathabrani7@unpam.ac.id](mailto:bulathabrani7@unpam.ac.id); [2dosen02421@unpam.ac.id](mailto:dosen02421@unpam.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh kemampuan pengguna, teknologi informasi, dan dukungan manajemen puncak. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisa kinerja sistem informasi akuntansi terhadap PT. Bank Central Asia KCP Villa Melati Mas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 orang karyawan PT. Bank Central Asia KCP Villa Melati Mas dengan menggunakan teknik pengambilan sampel convenience sampling. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer berupa penyebaran kuesioner kepada seluruh karyawan PT. Bank Central Asia KCP Villa Melati Mas yang telah dijadikan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan uji analisis regresi linear berganda untuk menentukan sejauh mana pengaruh kemampuan pengguna, teknologi informasi, dan dukungan manajemen puncak mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Bank Central Asia Tbk KCP Villa Melati Mas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pengguna, teknologi informasi, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan kemampuan pengguna tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci : Kemampuan Pengguna, Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of user capabilities, information technology, and top management support. This search was conducted by analyzing the performance of accounting information systems of PT. Bank Central Asia KCP Villa Melati Mas. The sample used in this study was 33 employees of PT. Bank Central Asia KCP Villa Melati Mas using convenience sampling techniques. The data used in this study is primary data in the form of distributing questionnaires to all employees of PT. Bank Central Asia Tbk KCP Villa Melati Mas which has been used as a research sample. This study uses a quantitative approach by using multiple linear regression analysis tests to determine the extent to which the influence of user capabilities, information technology, and top management support affects the performance of accounting information systems at PT. Bank Central Asia Tbk KCP Villa Melati Mas. The result of the study show that user capabilities, information technology, and top management support have a simultaneous effect on the performance of accounting information systems. Meanwhile, user capabilities has no partial effect on the performance of accounting information systems, information technology has a partial effect on the performance of accounting information systems, and top management support has no partial effect on the performance of accounting information systems.

Keywords : User Capabilities, Information Technology, Top Management Support, Accounting Information System Performance.

1. PENDAHULUAN

Persaingan yang ketat di dalam dunia bisnis meminta organisasi harus mampu bersaing dan siap menghadapi tantangan. Jika organisasi tidak siap dalam menghadapi tantangan, yang mana tanpa sistem informasi akuntansi yang memadai, sebuah perusahaan akan menghadapi berbagai kendala dalam mencapai tujuannya. Seiring berjalannya waktu, sistem informasi akuntansi mampu berkembang dengan membawa manfaat yang luar biasa disektor perbankan sehingga kinerja dapat meningkat untuk pengguna sistem informasi akuntansi dan memudahkan pemakai dalam menyediakan informasi laporan keuangan. Perkembangan ekonomi yang semakin luas dan semakin besarnya persaingan pasar maka dengan ini setiap entitas perusahaan membutuhkan sistem informasi yang dapat diandalkan guna membantu pihak di dalamnya karena sistem informasi akuntansi sangat berguna di dalam dunia perbankan untuk menyediakan informasi, laporan keuangan perusahaan dan membuat keputusan penting.

Dengan permasalahan yang ada, perusahaan perlu memperhatikan keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi yang berperan sebagai *brainware* dan faktor-faktor yang menjadi kelemahan didalam sistem informasi perbankan untuk memperkuat sistem yang ada agar hal ini dikemudian hari tidak terulang kembali. Selain itu, pengembangan sistem juga perlu dilakukan bertahap untuk menghindari hal-hal serupa di masa mendatang agar kinerja perbankan menjadi lebih optimal meskipun sistem informasi akuntansi mempunyai manfaat yang besar, tidak semua perusahaan mampu mengoptimalkan kinerjanya karena dalam hal ini keahlian pengguna dan pemahaman mengenai sistem serta dukungan manajemen juga diikuti sertakan dalam mengoptimalkan kinerja suatu sistem informasi akuntansi.

Studi yang dijalankan oleh Halbia pada tahun 2019 mengungkapkan adanya dampak positif dari kapabilitas pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini didasarkan pada pengamatan bahwa kompetensi pengguna tercermin dari kecakapan dan pemahaman mereka dalam mengoperasikan sistem. Semakin tinggi tingkat keahlian seseorang dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi, semakin baik kinerjanya. Namun, temuan ini bertentangan dengan riset yang dilakukan oleh Bintang dan rekan-rekannya pada tahun 2023. Mereka menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara kemampuan pengguna

dan performa sistem informasi akuntansi. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah kurangnya keahlian pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut. Studi yang dilakukan oleh Angelisa dan rekan-rekannya pada tahun 2023 mengungkapkan adanya hubungan positif antara kemajuan teknologi informasi dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kecanggihan teknologi dalam suatu perusahaan cenderung meningkatkan performa sistem informasi akuntansinya. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Sari dan tim pada tahun yang sama menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Mereka tidak menemukan pengaruh signifikan dari kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Perbedaan hasil ini mungkin disebabkan oleh keterbatasan atau kurangnya perkembangan teknologi yang digunakan dalam konteks penelitian Sari dan koleganya.

Dalam implementasi sistem informasi akuntansi, selain faktor kapabilitas pengguna dan teknologi informasi, kontribusi dari jajaran manajemen juga memainkan peran krusial dalam meningkatkan performa perusahaan guna mencapai sasaran tertentu. Penelitian oleh Satria dan Dewi pada tahun 2019 mengindikasikan adanya pengaruh positif dari dukungan manajemen tingkat atas terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya manajemen dalam memberikan arahan, dorongan motivasi, apresiasi, dan penghargaan berhasil meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. Namun, temuan ini tidak sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Suyudi dan rekan-rekannya pada tahun 2023. Mereka menyimpulkan bahwa dukungan dari manajemen puncak tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Fenomena ini mungkin disebabkan oleh kurangnya bimbingan dan dukungan yang memadai dari pihak manajemen kepada para karyawan.

Berdasarkan motivasi, teori serta penelitian terdahulu yang dijelaskan, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Kemampuan Pengguna, Teknologi Informasi, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”**.

2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

a. Model Penerimaann Teknologi (TAM)

Model Penerimaan Teknologi (TAM) merupakan adaptasi dari teori tindakan beralasan yang dirumuskan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. Menurut Davis (1989), MPT memperkirakan bagaimana pengguna menerima teknologi berdasarkan dua faktor kognitif utama, yaitu persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan. Tujuan dari teori ini adalah untuk menguraikan dan memprediksi bagaimana individu menerima suatu teknologi yang diperkenalkan. TAM dianggap sebagai model yang sangat signifikan dalam menjelaskan bagaimana seseorang menerima sistem teknologi yang ada (Fahlevi dan Dewi 2019).

b. *Resource Based View theory*

Perspektif *Resource Based View* (RBV) dalam konteks manajemen bisnis merupakan metode analisis yang bertujuan mengidentifikasi dan memahami aset-aset perusahaan. Rintalla dan Samsudin (2024) menyoroti bahwa RBV menitikberatkan pada pentingnya kapabilitas dan sumber daya internal yang khas sebagai faktor kunci dalam meraih dan mempertahankan daya saing perusahaan. Konsep RBV, sebagaimana dijelaskan oleh Tahar, dkk (2023), adalah pendekatan berbasis sumber daya yang mengilustrasikan bagaimana suatu organisasi mengelola dan mengoptimalkan sumber dayanya untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, perusahaan yang memiliki sumber daya yang unggul akan memiliki potensi lebih besar untuk berkembang.

1) Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Menurut irawati, dkk (2021) Subsistem yang berperan dalam penyediaan data finansial, akuntansi, dan informasi terkait lainnya dikenal sebagai Sistem Informasi Akuntansi. Yang mana data ini dihasilkan melalui serangkaian transaksi akuntansi yang berlangsung secara berkala. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan berbagai pemangku kepentingan, baik dari lingkungan internal maupun eksternal organisasi.

2) Kemampuan Pengguna

Menurut permana dan surya (2020) Kapabilitas Pemakai Efektivitas operasional sistem informasi akuntansi sangat bergantung pada kecakapan

penggunanya. Tanpa adanya edukasi dan pelatihan yang memadai, pengguna akan mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem secara optimal. Individu dengan wawasan luas di bidang komputasi cenderung lebih mahir dibandingkan mereka yang minim pengetahuan.

3) Teknologi Informasi

Teknologi informasi dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas, meningkatkan efektivitas, serta efisiensi dalam pekerjaan dan juga memecahkan suatu masalah yang terjadi didalam pekerjaan (widharto, dkk 2022).

4) Komitmen Pimpinan Organisasi

Keberhasilan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh dukungan dari jajaran pimpinan tertinggi. Interaksi dan sinergi yang baik antara manajemen puncak dan karyawan menjadi kunci dalam mewujudkan aspirasi bersama, yakni tercapainya visi dan misi organisasi (Mutaqqin dan Fitri, 2021).

c. Hipotesis

Rumusan hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

H1 : Kemampuan pengguna, teknologi informasi dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H2 : Kemampuan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H3 : Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H4 : Dukungan Manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data primer. Fokus studi tertuju pada PT. Bank Central Asia, Tbk, khususnya di kantor cabang pembantu KCP Villa Melati Mas. Seluruh karyawan di lokasi tersebut menjadi populasi penelitian, sementara pengambilan sampel dilakukan melalui metode *convenience sampling*. Mengutip Sugiyono (2019), sampel merupakan bagian representatif dari populasi yang mencerminkan karakteristik yang ingin diteliti. Proses pengumpulan data melibatkan penyebaran kuesioner online melalui

Google Form kepada 33 karyawan yang memenuhi kriteria responden di KCP Villa Melati Mas PT. Bank Central Asia, Tbk. Untuk menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda. Metode ini dipilih untuk mengolah informasi dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Proses analisis data dibantu dengan perangkat lunak SPSS versi 25, yang digunakan untuk meregresikan model penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini telah menerapkan model regresi berganda guna memperoleh gambaran komprehensif mengenai dampak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Statistik deskriptif

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.deviation
X1	33	11	15	13.00	1.620
X2	33	18	25	22.55	2.501
X3	33	13	20	17.09	2.542
Y	33	15	20	18.03	1.960
valid N (listwise)	33				

Sumber: Data primer diolah (2024)

Berdasarkan analisis statistik deskriptif menggunakan SPSS 25, diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Analisis deskriptif Kemampuan Pengguna dengan 33 sampel menunjukkan nilai terendah 11, nilai tertinggi 15, nilai rata-rata 13, dan simpangan baku 1,620. Hal ini mengindikasikan homogenitas Kemampuan Pengguna, dengan sebaran data yang baik karena simpangan baku lebih rendah dari nilai rata-rata.
- 2) Untuk Teknologi Informasi, dari 33 sampel didapatkan nilai minimum 18, maksimum 25, rata-rata 22,55, dan simpangan baku 2,501. Karena nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata, maka hal tersebut menunjukkan homogenitas Teknologi Informasi dengan sebaran data yang baik.
- 3) Dukungan Manajemen Puncak dari 33 sampel, memiliki nilai terendah 13, tertinggi 20, rata-rata 17,09, dan simpangan baku 2,542. Karena nilai standar deviasi lebih kecil dari rata-rata, maka hal ini menandakan homogenitas variabel ini berdistribusi data yang baik.

4) Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan 33 sampel, menunjukkan nilai minimum 15, maksimum 20, rata-rata 18,03, dan simpangan baku 1,960. Ini mengindikasikan homogenitas variabel tersebut dengan sebaran data yang baik.

b. Hasil Uji Kualitas Data

Tabel 4.2. Uji Kualitas Data

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kemampuan Pengguna	0,789	Reliabel
Teknologi Informasi	0,881	Reliabel
Dukungan Manajemen Puncak	0,899	Reliabel
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	0,875	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah (2024)

1) Uji Validitas

Semua variabel dinyatakan valid karena r hitung melebihi r tabel (0,3494).

2) Uji Reliabilitas

Seluruh variabel dinyatakan reliabel dengan nilai Cronbach Alpha masing-masing 0,789; 0,881; 0,899 dan 0,875, semuanya di atas 0,60.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.88349241
Most Extreme Differences	Absolute	.273
	Positive	.273
	Negative	-.125
Test Statistic		.273
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

Sumber: Data primer diolah (2024)

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp.sig.(2-tailed) 0,200 melebihi 0,05, mengindikasikan distribusi data yang normal. Grafik p-p plot juga mengonfirmasi normalitas distribusi data dalam model regresi, memungkinkan dilanjutkannya analisis berikutnya.

2) Uji MultiKolinearitas

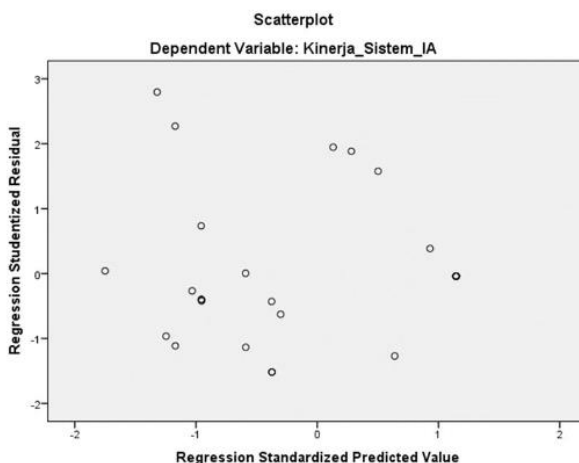
Tabel 4.4. Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kemampuan_Pengguna	.703	1.423
	Teknologi_Informasi	.703	1.423
	Dukungan_Manajemen_Puncak	.703	1.423

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa pernyataan kepada Kemampuan Pengguna (X1) hasilnya adalah memiliki nilai Tolerance 0,703 > 0,100 dengan nilai VIF sebesar 1,423 < 10,00, Teknologi Informasi (X2) hasilnya adalah memiliki nilai Tolerance 0,703 > 0,100 dengan nilai VIF sebesar 1,423 < 10,00, dan Dukungan Manajemen Puncak (X3) hasilnya adalah memiliki nilai Tolerance 0,703 > 0,100 dengan nilai VIF sebesar 1,423 < 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala Multikolinearitas.

3) Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data primer diolah (2024)

Gambar 4.1. Uji Heteroskedastisitas

Evaluasi Heteroskedastisitas Scatter plot menampilkan penyebaran titik data yang mengindikasikan model regresi linear berganda bebas dari masalah heteroskedastisitas.

4) Uji Glejser

Tabel 4.5. Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.412	1.912		1.219	.391
Kemampuan_Pengguna	.902	1.921	.543	2.294	.222
Teknologi_Informasi	1.902	2.901	.890	3.196	.261
Dukungan_Manajemen_Puncak	-1.091	1.491	-.712	-1.614	.716

a. Dependent Variable: Abs_Res
Sumber: Data Primer diolah (2024)

Berdasarkan data hasil penelitian uji glejser dapat disimpulkan bahwa didalam analisis regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena nilai p-value semua variabel lebih dari nilai signifikansi 5%, Yang mana nilai p-value yaitu 0,222 untuk Kemampuan Pengguna, 0,261 untuk teknologi informasi, dan 0,716 untuk dukungan manajemen puncak.

d. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

4.6. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.658	1.627		1.019	.317
Kemampuan_Pengguna	.375	.214	.310	1.754	.090
Teknologi_Informasi	.508	.100	.648	5.076	.000
Dukungan_Manajemen_Puncak	.002	.151	.003	.014	.989

a. Dependent Variable: Kinerja_SIA
Sumber: Data Primer diolah (2024)

Studi ini bertujuan mengkaji korelasi antara variabel bebas dan terikat, serta memprediksi perubahan variabel terikat berdasarkan fluktuasi variabel bebas (Ghozali, 2018). Hasil analisis mengungkapkan hubungan parsial antara variabel-variabel tersebut. Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai Konstanta bernilai 1,658, mengindikasikan bahwa jika variabel Kapabilitas Pemakai (X1), Sistem Teknologi (X2), dan Dukungan Eksekutif

(X3) bernilai nol, maka Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi akan sebesar 1,658.

- 2) Nilai Koefisien regresi Kapabilitas Pemakai sebesar 0,375 menunjukkan bahwa peningkatan satu unit variabel ini, dengan asumsi variabel lain dan konstanta (α) bernilai nol, akan meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 37,5%.
- 3) Nilai Koefisien regresi Sistem Teknologi sebesar 0,508 mengindikasikan bahwa kenaikan satu unit variabel ini, dengan asumsi variabel lain dan konstanta (α) bernilai nol, akan meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 50,8%.
- 4) Nilai Koefisien regresi Dukungan Eksekutif sebesar 0,002 menunjukkan bahwa peningkatan satu unit variabel ini, dengan asumsi variabel lain dan konstanta (α) bernilai nol, akan meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 2%.

e. Uji Hipotesis

- 1) Koefisien Korelasi

4.7. Uji Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Change Statistics					Durbin-Watson
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.893 ^a	.797	.776	.797	37.924	3	29	.000	2.241

a. Predictors: (Constant), Dukungan_Manajemen_Puncak, Teknologi_Informasi, Kemampuan_Pengguna

b. Dependent Variable: Kinerja_SIA

Analisis Hubungan Variabel

Penelitian ini menghasilkan nilai korelasi Pearson sebesar 0,893 dengan signifikansi 0,000, yang lebih rendah dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan adanya kaitan yang sangat erat antara faktor-faktor yang diteliti, yakni kapabilitas pengguna, infrastruktur teknologi informasi, serta dukungan dari jajaran eksekutif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

2) Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 4.7 Pengolahan data menggunakan SPSS 25 menghasilkan nilai Adjusted R Square (R²) sebesar 0,776. Interpretasi dari angka ini adalah bahwa variabel-variabel independen yang diteliti memberikan kontribusi sebesar 77,6% terhadap variabel dependen, sementara 22,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar cakupan penelitian ini.

3) Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.8. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	97.992	3	32.664	37.924	.000 ^b
	Residual	24.978	29	.861		
	Total	122.970	32			

Sumber: Data Primer diolah (2024)

Hasil uji F menunjukkan nilai Fhitung 37,924, yang melebihi Ftabel 2,92, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama, ketiga variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

4) Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.9. Uji Parsial

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.658	1.627		1.019	.317
Kemampuan_Pengguna	.375	.214	.310	1.754	.090
Teknologi_Informasi	.508	.100	.648	5.076	.000
Dukungan_Manajemen_Puncak	.002	.151	.003	.014	.989

a. Dependent Variable: Kinerja_SIA
Sumber: Data Primer diolah (2024)

Analisis uji t parsial menghasilkan temuan berikut:

- a) Variabel X1 (kapabilitas pengguna) memiliki nilai probabilitas 0,090, yang melebihi tingkat signifikansi 0,05. Ini menunjukkan bahwa kapabilitas pengguna tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- b) Variabel X2 (infrastruktur teknologi informasi) menunjukkan nilai probabilitas 0,000, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa infrastruktur teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
- c) Variabel X3 (dukungan jajaran eksekutif) memiliki nilai probabilitas 0,989, yang jauh melebihi tingkat signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan jajaran eksekutif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Studi ini bertujuan mengkaji dampak faktor-faktor independen seperti kapabilitas user, sistem teknologi, dan dorongan dari jajaran eksekutif terhadap performa sistem akuntansi berbasis komputer di BCA KCP Villa Melati Mas. Partisipan penelitian merupakan staf BCA KCP Villa Melati Mas. Berdasarkan analisis data dan uji statistik yang telah dilaksanakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kapabilitas user sebagai variabel bebas tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara individual terhadap kinerja sistem akuntansi terkomputerisasi di BCA KCP Villa Melati Mas. Meskipun kemahiran pengguna merupakan aspek yang dapat memengaruhi efektivitas perusahaan, dan staf diharapkan mahir mengoperasikan sistem yang ada untuk mengoptimalkan kinerja sistem akuntansi, tampaknya tidak semua karyawan di KCP BCA Villa Melati Mas memiliki tingkat pengetahuan dan keahlian yang memadai dalam pengoperasian sistem, sehingga sebagian staf kurang kompeten dalam menjalankan sistem yang diterapkan perusahaan.
- 2) Sistem teknologi sebagai variabel independen menunjukkan dampak positif yang signifikan secara parsial terhadap efektivitas sistem akuntansi berbasis

komputer di BCA KCP Villa Melati Mas. Hal ini mengindikasikan bahwa infrastruktur teknologi yang dimiliki berperan penting dalam meningkatkan kinerja sistem akuntansi di perusahaan, membantu karyawan BCA menyelesaikan tugas dengan efisien, serta didukung oleh perangkat lunak yang memungkinkan penyelesaian tugas secara lebih akurat.

- 3) Dukungan jajaran eksekutif sebagai variabel independen tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap performa sistem akuntansi terkomputerisasi di BCA KCP Villa Melati Mas. Ini menandakan bahwa tingkat dukungan dari pihak manajemen tidak berdampak langsung pada kinerja sistem akuntansi. Fenomena ini mungkin terjadi karena pihak manajemen menganggap penggunaan sistem informasi oleh karyawan KCP BCA Villa Melati Mas sudah optimal, sehingga ada atau tidaknya dukungan manajemen tidak memengaruhi operasional perusahaan secara signifikan.
- 4) Secara kolektif, kapabilitas user, sistem teknologi, dan dukungan jajaran eksekutif sebagai variabel independen menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja sistem akuntansi berbasis komputer di BCA KCP Villa Melati Mas. Ini mengindikasikan bahwa kombinasi kemampuan pengguna yang tinggi dalam memahami teknologi informasi, disertai motivasi yang kuat dari pimpinan, dapat meningkatkan efektivitas perusahaan secara optimal. Dalam konteks penelitian ini, karyawan BCA KCP Villa Melati Mas mampu melaksanakan tugas dan memahami sistem yang ada, serta mendapat dukungan penuh dari manajemen puncak, menjadikan hal tersebut sebagai faktor kunci keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kinerja sistem akuntansi berbasis teknologi.

b. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, berikut beberapa saran yang dapat diajukan:

- 1) Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk memperluas jumlah responden guna meningkatkan akurasi data dalam penelitiannya.
- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan lokasi penelitian ke institusi lain yang telah menerapkan sistem akuntansi terkomputerisasi untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

- 3) Peneliti di masa depan dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan variabel independen dengan menambahkan faktor-faktor baru yang berbeda dari penelitian ini.
- 4) Diharapkan kepada pengguna sistem untuk lebih diberikan pelatihan secara merata agar memiliki skill yang baik serta memiliki pengetahuan yang lebih luas dan pemimpin untuk lebih memberikan perhatian, arahan, serta motivasi untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelisa, V., Wardhani, H., Bhayangkara, U., Raya, J., Raya Perjuangan, J., Utara, B., Bekasi, K., & Barat, J. (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Budaya Organisasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Vyandha Angelisa Handina Wardhani Cris Kuntadi Rachmat Pramukty. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(3), 84–99.
- Bintan, I. G. A., Arizona, I. P. E., & Dicriyani, N. L. G. M. (2023). Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dalam Proses Pengembangan Sistem, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen, Formalisasi Pengembangan Sistem, Program Pelatihan Dan Pendidikan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinj. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(3), 625–638.
- Ghozali., I (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Bandung: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halbia, S. Z. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada KCU Bank Konvensional di Kota Bandung). *Artikel Ilmiah*. (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Irawati, W., Nadi, L., & Barli, H. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Industri Kecil Menengah (SIA-IKM) Menuju Masyarakat Ekonomi Kreatif. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 9(1), 78.
- Muttaqin, A., & Fitri, Y. (2021). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Budaya Organisasi, Dan Kemampuan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bank Aceh Syariah Kantor Pusat Operasional. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 6(4), 536–545.
- Pahri Fahlevi, A. O. P. D. (2019). Analisis Aplikasi I Jateng Dengan Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2).
- Permana, I, G, P, L. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Denpasar selatan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, vol.5 (1).
- Rintalla, M., & Samsudin, A. (2024). Resource-Based View Analysis As A Strategy To Enhance Competitive Advantage In CV. Mubarokfood Cipta Delicia Analisis

- Resource-Based View Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Pada CV. Mubarakfood Cipta Deliciaid 2 *Corresponding Author. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, 5(1), 2906–2917.
- Sari, D. S. P., Husnaini, W., & Nurabiah, N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Puskesmas Pemerintah Di Kabupaten Lombok Tengah. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 601–616.
- Satria, P. A., & Dewi, P. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 4(1).
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyudi, M. Salsabila, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pdam Tirta Kencana Kota Samarinda. *Jurnal Eksis*, 19(2).
- Tahar, A., Azzahra, N. I., & Az-zahro, S. F. (2023). Determinan Kualitas Informasi Keuangan pada Entitas Kesehatan: Peran Mediasi Sistem Informasi Akuntansi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 264–282.